

AHY Luncurkan Gerakan Galang RTHB, Ruang Hijau dan Biru untuk Indonesia Lebih Baik

Updates. - TELISIKFAKTA.COM

Feb 13, 2026 - 08:08



Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahana, Agus Harimurti Yudhoyono (AHY)

JAKARTA - Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahana, Agus Harimurti Yudhoyono (AHY), secara resmi meluncurkan Gerakan Nasional Pengembangan Ruang Terbuka Hijau dan Biru (Galang RTHB). Acara ini berlangsung di tengah suasana asri Tebet Eco Park, Jakarta,

pada Jumat (13/2/2026).

Gerakan ambisius ini digagas sebagai bagian integral dari Gerakan Indonesia Asri, sebuah inisiatif yang diumumkan oleh Presiden Prabowo Subianto, dengan visi menciptakan Indonesia yang “semakin aman, sehat, resik (bersih), dan indah”.

“Ruang terbuka hijau dan biru ini penting, sangat mendasar dan sesuai dengan mandat undang-undang kita menuju 30 persen ruang terbuka hijau dan biru, agar masyarakat bisa memiliki ruang yang sehat, produktif dan juga kreatif,” kata AHY.

AHY menekankan betapa krusialnya penguatan ruang terbuka hijau dan biru dalam upaya global menekan emisi karbon. Ia menegaskan bahwa pengembangan area ini secara langsung mendukung agenda penurunan emisi nasional, termasuk komitmen Indonesia menuju target *net zero emission*. Di tengah tantangan produksi emisi karbon yang terus meningkat, langkah dekarbonisasi perlu diimbangi dengan penyediaan ruang-ruang hijau yang mudah diakses publik.

“Di tengah-tengah produksi emisi karbon yang terus terjadi, kita harus mengurangi, melakukan dekarbonisasi dan semakin mengembangkan ruang-ruang terbuka hijau seperti ini yang mudah-mudahan akan berkontribusi signifikan terhadap upaya kita menuju *net zero emission*,” ujarnya.

Pencanangan Galang RTHB ini dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan, melibatkan sejumlah kementerian/lembaga serta para kepala daerah. AHY didampingi oleh Menteri Ekonomi Kreatif Teuku Riefky Harsya, Wakil Menteri Agraria dan Tata Ruang/Wakil Kepala BPN Ossy Dermawan, Wakil Menteri Lingkungan Hidup Dias Hendro Priyono, serta sejumlah wali kota dan wakil wali kota dari berbagai penjuru negeri.

“Ini mewakili banyak lagi wali kota yang semangatnya sama, kita kurangi sampah, kita bersihkan lingkungan kita dan kita buka ruang-ruang baru, menjaga yang sudah ada sehingga kita semua bisa hidup lebih baik lagi ke depan,” kata AHY.

Menjawab kekhawatiran mengenai tingginya risiko bencana di Indonesia, AHY menegaskan bahwa gerakan RTHB ini dirancang sebagai solusi menyeluruh yang mencakup seluruh wilayah Indonesia, dari Aceh hingga Papua. Fokus utama akan diberikan pada penguatan kota-kota yang kian berkembang pesat.

“Intinya ini adalah gerakan menyeluruh di semua daerah dari Aceh hingga Papua. Ya tentu bukan hanya kota tapi kabupaten, tetapi memang yang menjadi fokus kita karena kita melihat sebuah tren urbanisasi akan terus mengalir bahkan diprediksi 70% masyarakat akan tinggal di kota-kota besar,” ujarnya.

Lebih lanjut, AHY menyoroti fungsi vital ruang terbuka hijau dan biru sebagai garda terdepan dalam membangun ketahanan kota terhadap bencana. Ia memberikan gambaran bagaimana area ini dapat berperan sebagai daerah resapan air saat curah hujan ekstrem, sekaligus meminimalkan dampak banjir yang kerap melanda.

“Nah yang paling penting bagaimana kota-kota itu juga punya daya tahan terhadap bencana. Kita tahu resiko bencana di Indonesia begitu tinggi. Oleh karena itu RTH dan RTB ini diharapkan juga menjadi lokasi yang bisa membantu menanggulangi atau memitigasi bencana alam,” kata AHY.

Selain mitigasi bencana banjir, AHY juga menggarisbawahi peran penting penambahan ruang hijau dalam upaya menekan angka polusi yang semakin mengkhawatirkan di kawasan perkotaan.

“Polusi yang terjadi di kota-kota besar ini juga bisa dikurangi dengan semakin banyak pohon-pohon yang juga sangat produktif untuk menyerap karbon,” ujarnya. (PERS)